

**BAKTI SOSIAL MAKOPALA UNIVERSITAS BUDI LUHUR JAKARTA  
PASCA GEMPA DAN TANAH LONGSOR  
CIANJUR, JAWA BARAT, 15 – 18 SEPTEMBER 2009**

*Kami hanya sebagian kecil dari generasi muda yang ada di republik ini..kami belum mampu memancangkan pohon yang rindang untuk meneduhkan dan melindunginya dari sengatan matahari..Namun hari ini...Kami taburkan sebilir biji Akan kami sirami ia setiap pagi dan petang.Dan kami pagari ia dari gangguan yang datang dari luar dan tangan – tangan yang tidak bertanggung jawab..semoga ia tumbuh dengan subur dan berguna bagi nusa dan bangsa..*

Untuk kesekian kalinya MAKOPALA UNIVERSITAS BUDI LUHUR JAKARTA melakukan kegiatan sosial. Kali ini dilakukan pada saat pasca gempa dan tanah longsor yang terjadi di Desa Pamoyanan dan Joglo, Cianjur, Jawa Barat.

Pada hari Kamis tanggal 10 September pada saat Rapat Kerja Badan Pengurus Makopala sedikit membahas mengenai bencana gempa bumi yang terjadi di daerah Jawa Barat. Dan pada hari Sabtu tanggal 12 September, Makopala langsung mengadakan Rapat Anggota, khusus membahas mengenai rencana bakti sosial pasca gempa. Akhirnya ditetapkan bahwa Makopala akan mengadakan bakti sosial di lokasi yang terkena tanah longsor dampak dari gempa bumi, di Desa Cikangkareng, Cianjur, Jawa Barat. Hari Minggu tanggal 13 September, Makopala mulai melakukan pergerakan untuk kegiatan bakti sosial ini, diantara mendirikan posko di Sekretariat Makopala. Mengingat hari Rabu, pada tanggal 16 September, Universitas Budi Luhur telah libur menyambut hari raya Idul Fitri, maka Makopala benar – benar memanfaatkan waktu yang tersisa 2 hari ( Senin dan Selasa / 14 dan 15 September ) untuk mensosialisasikan rencana bakti sosial ini di lingkungan kampus Budi Luhur dan Astri Budi Luhur serta menggalang dana. Penggalangan dana dilakukan dengan cara memasuki ruang kelas di kampus Budi Luhur. Selain itu, Makopala juga melakukan penggalangan dana terhadap mahasiswa yang ada di lingkungan kampus Budi Luhur serta, karyawan, dosen Budi Luhur dan Astri Budi Luhur. Tidak hanya penggalangan dana di lingkungan kampus Budi Luhur, namun Makopala juga mencoba menggerakkan hati anggota Makopala yang telah lulus melalui makopala-list. untuk menyisihkan rejekinya untuk nantinya disumbangkan kepada korban bencana gempa bumi dan tanah longsor. Selain itu penggalangan dana juga dilakukan di bus – bus dan angkutan umum yang melintas di sekitar kampus Budi Luhur. Selain dana, Makopala juga menerima sumbangan berupa mainan anak – anak, pakaian layak pakai anak – anak, pakaian layak pakai perempuan dan laki – laki dewasa. Dua hari berturut – turut, baik itu mahasiswa Universitas Budi Luhur, mahasiswi dari Astri, serta dosen dan karyawan Universitas dan Astri Budi Luhur berdatangan ke sekretariat Makopala memberikan sumbangan baik itu berupa mainan anak2, pakaian layak pakai, dan juga dana. Akhirnya usaha dua hari yang dilakukan membuahkan hasil. Dana yang terkumpul yang nantinya akan dibelikan logistik untuk korban bencana gempa bumi dan tanah longsor berjumlah Rp. 11. 000.000. Dana tersebut berasal dari mahasiswa Univ dan Astri Budi Luhur, karyawan – karyawan dan dosen Univ. dan Astri Budi Luhur, penumpang – penumpang bus kota dan angkutan umum, serta dari senior – senior Makopala, dan juga donatur.

Pada hari Selasa, tanggal 15 September pukul 00.00 wib, team advance yang berjumlah 8 orang berangkat menuju lokasi gempa bumi dan tanah longsor di Cianjur, dengan menggunakan mobil bak terbuka milik kampus Budi Luhur. Setelah menempuh perjalanan  $\pm$  10 jam, tim advance tiba di Desa Pamoyanan, tidak jauh dari lokasi tanah longsor dampak dari gempa bumi yang mengguncang Jawa Barat. Setelah tiba, team advance langsung menemui kepala desa setempat untuk mensosialisasikan maksud dan tujuan Makopala datang, serta mencari data mengenai jumlah korban akibat dari bencana tanah longsor. Makopala juga diberikan tempat di salah satu rumah penduduk di Desa Pamoyanan sebagai basecamp selama kegiatan bakti sosial berlangsung.

Pada hari Rabu, tanggal 16 September pukul 00.00 wib, 15 orang dari sekretariat Makopala berangkat menuju lokasi tanah longsor di Cianjur menggunakan Truk. membawa logistik dan barang barang . Dari jalan raya Cianjur, masuk menuju lokasi tanah longsor  $\pm$  40 km, jalan menanjak dan turun, serta licin bebatuan tan tanah merah. Setelah menempu  $\pm$  18 jam akhirnya truk yang membawa rombongan dari kampus tiba di lokasi. Malam harinya langsung diadakan evaluasi serta pembahasan teknis pelaksanaan pembagian logistik kepada korban tanah longsor dampak dari gempa bumi.

Keesokan harinya, pukul 06.00 wib mulai bersiap – siap untuk memberikan logistik kepada korban bencana. Sangat terharu pada saat kami, Makopala melihat kondisi keadaan lokasi tanah longsor. Batu – batu yang besar serta timbunan tanah lonsor setinggi lebih dari 10 meter menimpa rumah – rumah warga, sawah, serta ladang. Anak – anak kehilangan orang tuanya, orang tua kehilangan sanak familinya. Pembagian logistik ini dilakukan kepada dua desa dan kepada keluarga yang benar – benar tertimpa musibah. Desa yang pertama adalah desa Pamoyanan ( 35 Kepala Keluarga ). Logistik yang dibagikan berupa beras ( masing2 KK 5 kg ), serta masing2 KK mendapat paket yang terdiri dari mie instant 1 dus, biskuit, sarden, odol, sabun cuci, sabun mandi, sabun cuci, dan shampo. Desa yang kedua adalah desa Joglo ( 39 Kepala Keluarga ). Logistik yang diberikan adalah beras ( masing2 KK 5 kg ), dan masing2 KK mendapat paket berupa mie instan 1 dus, biskuit, sirup, gula, dan minyak sayur. Untuk Pakaian layak pakai disumbangkan kepada kedua desa tersebut. Sedangkan mainan anak – anak diberikan kepada TK di desa setempat yang nantinya akan dibagikan kepada murid – murid TK tersebut. Makopala juga memberikan 80 kg beras kepada masjid di desa tersebut. Tidak hanya itu, Makopala juga memberikan sumbangan berupa dana kepada dua keluarga yang dimana anggota keluarganya masih dirawat di rumah sakit akibat bencana tanah longsor.

Setelah pembagian logistik selesai, kamipun kembali ke basecamp untuk packing persiapan pulang. Sekitar pukul 14.00 wib kami beranjak dari desa Pamoyanan dan tiba hari Sabtu 19 September pukul 02.30 wib di kampus Budi Luhur.

Makopala mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa /i univ dan astri Budi Luhur, dosen serta karyawan dosen Budi Luhur, anggota – anggota Makopala yang di luar sana, juga kepada masyarakat, atas partisipasinya dalam penggalangan dana bakti sosial ini. Terlebih khusus kepada rekan2 semua yang telah membantu dalam pelaksanaan bakti sosial mulai dari pra pelaksanaan sampai dengan pelaksanaan. Semoga amal dan perbuatan kita semua dibalas berlipat kali ganda oleh Tuhan Yang Maha Esa. Love MKP Forever...